



PUTUSAN

Nomor 1474/Pdt.G/2011/PA.Tbn

q^v°RÛ⁻ sp°RÛ⁻ tÛ⁻ qT±

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tuban yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai talak antara :

XX BIN **XX** umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan , pekerjaan Tani, tempat tinggal di Dusun **XX** RT.01 RW. 04 Desa **XX** Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, selanjutnya disebut sebagai "Pemohon";

MELAWAN

XX BINTI **XX** umur 20 tahun, agama Islam, pendidikan , pekerjaan Tidak bekerja, tempat tinggal di Dusun **XX** RT.01 RW. 03 Desa **XX** Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, dalam hal ini yang diwakili oleh Pengampunya yang bernama **XX** Umur 50 tahun, agama Islam, Pekerjaan Tani Tempat tinggal di Dusun **XX** RT. 01 RW.03 Desa **XX** Kecamatan Soko Kabupaten Tuban selanjutnya disebut sebagai "Termohon";

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari surat- surat perkara;

Setelah mendengar kedua belah pihak yang berperkara dan para saksi;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa Pemohon dalam surat Permohonan nya



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tertanggal 12 Juli 2011 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tuban, Nomor: 1474/Pdt.G/2011/PA.Tbn, telah mengajukan Permohonan cerai terhadap Termohon dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 20 April 2011, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban (Kutipan Akta Nikah Nomor 269/37/IV/2011 tanggal 20 April 2011);
2. Bahwa setelah menikah tersebut pada awalnya Pemohon dan Termohon membina rumah tangga dirumah kediaman orang tua Termohon kurang lebih selama 10 hari dan dalam perkawinan tersebut Pemohon dengan Termohon telah hidup rukun dan harmonis serta melakukan hubungan layaknya suami isteri (bakda dukhul) dan belum dikaruniai anak ;
3. Bahwa, Kurang lebih sejak tanggal 30 April 2011 Termohon telah kehilangan akal pikiranya secara terus menerus hingga sekarang ini. Adapun wujud sikap prilaku yang menunjukkan sakit ingatan (gila) Termohon Tersebut adalah Termohon sering diam dan takut bila melihat Pemohon ;- -----
4. Bahwa, sakit yang diderita Termohon tersebut terus berlangsung yang akibatnya Pemohon pulang kerumah orang tuanya dengan alamat tersebut diatas ;
5. Bahwa selama Termohon dalam keadaan sebagaimana tersebut diatas orang yang mengurus kepentingan Termohon adalah Pengampunya diatas;- -----



6. Bahwa, sejak menderita sakit hingga saat ini Termohon sudah pernah di usahakan untuk penyembuhannya antara lain di Dokter dan para normal namun hingga sekarang belum ada hasilnya ;-----
7. Bahwa, sehubungan dengan hal tersebut Pemohon telah menderita lahir dan batin dan oleh karenanya Pemohon tidak sanggup lagi untuk meneruskan berumah tangga dengan Termohon dan kerananya mengajukan Permohonan ini ;-----
8. Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tuban segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMER:

- Mengabulkan permohonan Pemohon;
- Memberi ijin kepada Pemohon (XX) untuk mengucapkan ikrar talak terhadap Termohon (XX) dihadapan sidang Pengadilan Agama Tuban;
- Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon;

SUBSIDER:

- Apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan dan keadilan yang seadil- adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang dipersidangan sedangkan Wali Pengampu Termohon tidak datang dan tidak pula mengirim

Putusan Nomor : 1474/Pdt.G/2011/PA.Tbn..Hal, 3 dari 11 Hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

orang lain sebagai wakil / kuasanya, meskipun menurut relas panggilan Nomor 1474/Pdt.G/2011/PA.Tbn tanggal 22 Juli 2011 dan 05 Agustus 2011 ia telah dipanggil dengan patut, kemudian Majelis Hakim berusaha mendamaikan pihak berperkara dengan menasehati Pemohon agar sabar dan rukun kembali, namun tidak berhasil lalu pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat Permohonan Pemohon tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon ;

Bahwa untuk meneguhkan dalil Permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti berupa surat :

Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban Nomor 269/37/IV/2011 Tanggal 20 April 2011; diberi tanda(P.1.)

Bahwa selain itu, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi keluarga/orang dekat yaitu :

Saksi I : **XX** umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Desa **XX** Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban,, dihadapan persidangan memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon, karena saksi adalah Tetangga Pemohon, ;
- Bahwa saksi mengetahui, Pemohon dan Termohon suami istri, Pemohon dan Termohon membina rumah tangga dirumah kediaman orang tua Termohon kurang lebih selama 10 hari dan belum dikaruniai anak ;
- Bahwa saksi mengetahui, Termohon menunjukkan tanda



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

setres, bila diajak bicara tidak nyambung, sering bicara sendiri dan nyanyi, ;

- Bahwa saksi mengetahui, Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal selama 2 bulan, hingga sekarang, dan selama itu mereka sudah tidak pernah saling mengunjungi;
- Bahwa saksi selaku keluarga/orang dekat, telah berusaha mendamaikan Pemohon dan Termohon, akan tetapi tidak berhasil;

Saksi II : **XX**, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, tempat kediaman di Desa **XX**, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, , dihadapan persidangan memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon, karena saksi adalah Tetangga Pemohon, ;
- Bahwa saksi mengetahui, Pemohon dan Termohon suami istri, Pemohon dan Termohon membina rumah tangga dirumah kediaman orang tua Termohon kurang lebih selama 10 hari dan belum dikaruniai anak ;
- Bahwa saksi mengetahui, Termohon menunjukkan tanda setres, bila diajak bicara tidak nyambung, sering bicara sendiri dan nyanyi, ;
- Bahwa saksi mengetahui, Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal selama 2 bulan, hingga sekarang, dan selama itu mereka sudah tidak pernah saling mengunjungi;

Putusan Nomor : 1474/Pdt.G/2011/PA.Tbn..Hal, 5 dari 11 Hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa saksi selaku keluarga/orang dekat, telah berusaha mendamaikan Pemohon dan Termohon, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa terhadap keterangan para saksi tersebut diatas, Pemohon menyatakan tidak keberatan ;

Bahwa selanjutnya Pemohon memberikan kesimpulan dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Permohonan Pemohon pada pokoknya adalah sebagaimana telah diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa selama proses persidangan Majelis Hakim telah mengusahakan perdamaian, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa untuk melakukan perceraian antara Pemohon dan Termohon harus ada hubungan hukum sebagai suami istri.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P.1), yang merupakan akta otentik, maka telah terbukti bahwa Pemohon dan Termohon telah terikat dalam perkawinan yang sah sehingga ada hubungan hukum dalam perkara ini.;

Menimbang, bahwa Pemohon telah mendalilkan rumah tangga Pemohon dan Termohon sejak April 2011 terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Termohon telah kehilangan akal pikiranya secara terus menerus hingga sekarang ini. Adapun wujud sikap prilaku yang



menunjukkan sakit ingatan (gila) Termohon Tersebut adalah Termohon sering diam dan takut bila melihat Pemohon ;

Menimbang, bahwa wali Pengampu Termohon meskipun telah dipanggil dengan patut tidak pernah datang menghadap dipersidangan tanpa alasan yang sah dan tidak mengutus orang lain menghadap sebagai kuasanya.;

Menimbang, bahwa meskipun wali Pengampu Termohon tidak datang seperti telah dipertimbangkan diatas tersebut, perkara ini tetap perlu dibuktikan, sebab tidak dengan sendirinya ketidak- datangan Termohon merupakan alasan bagi dikabulkannya permohonan perceraian apabila permohonan tersebut tidak didasarkan pada alasan atau alasan- alasan sebagaimana dimaksud pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, halmana sesuai penjelasan pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah tersebut.;

Menimbang, bahwa telah dihadapkan dimuka sidang dan didengar 2 (dua) orang saksi dibawa sumpah masing- masing mengaku bernama **XX** dan **XX**, mereka menerangkan mengetahui sendiri bahwa Pemohon dan Termohon telah berpisah selama kurang lebih 2 bulan dan selama itu sudah tidak pernah saling kunjung mengunjungi dan sebelumnya didahului adanya pertengkaran.;

Menimbang, bahwa kedua orang yang dihadapkan dan didengar tersebut telah memenuhi syarat menjadi saksi, oleh karena itu keterangan mereka dapat dipakai bukti dalam perkara ini.;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan- pertimbangan tersebut telah terbukti rumah tangga Pemohon dan Termohon telah pecah, oleh sebab itu Perkawinan seperti itu sudah tidak layak dan tidak dapat

Putusan Nomor : 1474/Pdt.G/2011/PA.Tbn..Hal, 7 dari 11 Hal.



dipertahankan lagi, hal itu dapat diketahui dari hal-hal sebagai berikut :

- bahwa Pengadilan telah berusaha untuk mendamaikan, tidak berhasil.;
- bahwa Pemohon tetap bertekad untuk bercerai atau menjatuhkan talak terhadap Termohon.;
- bahwa Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal kurang lebih 2 bulan dan tidak ada yang mau kembali.;

Menimbang, bahwa Allah berfirman dalam surat Albaqoroh ayat 226 :

**qvnİ İvpÂ tnÜ- ÿ a Err:Ö ØzcÜ- -uYSi
ÿaä**

Artinya : "Dan jika mereka berketetapan hati untuk talak (cerai), maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha mengetahui";

Menimbang, bahwa menurut tafsir, Lafal'azam, ditafsirkan mengambil keputusan yang pasti, dan atas tafsiran tersebut Majelis Hakim, sehingga diambil alih sebagai Pendapat Majelis.;

Menimbang, bahwa hal-hal yang telah dikemukakan tersebut telah membuktikan pula bahwa sendi-sendi rumah tangga Pemohon dan Termohon telah runtuh atau pecah, hal itu dapat diketahui dari ketidakmauan Pemohon terhadap Termohon sebagai suami-istri.;

Menimbang, bahwa perkara ini memenuhi syarat diputus dengan verstek, halmana sesuai dengan ketentuan



pasal 125 HIR., yang selaras dengan pendapat pakar hukum Islam didalam Kitab Al- Akhkamul Qu'an Juz II halaman 405 yang berbunyi :

**tÛk°í qÛ°Ë uãõ DJç qnõ svpnTpÛ-
p°l° sÝ qÛ°° æÛ- æI¾¾ sÝ**

Artinya : Barang siapa dipanggil dengan patut untuk menghadap Hakim Islam (Pengadilan Agama) kemudian tidak mau menghadap, dia termasuk dhalim dan gugur haknya.

Menimbang, bahwa alasan perceraian yang diajukan oleh Pemohon telah memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang- undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.;

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan tersebut diatas, karena Pemohon telah dapat membuktikan kebenaran dalil Permohonannya, sedangkan Permohonan Pemohon tidak melawan hukum, oleh sebab itu Permohonan Pemohon a quo telah beralasan dan harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa Permohonan ini termasuk bidang perkawinan, yang dalam penjelasan pasal 49 ayat (2) Undang- undang Nomor 7 tahun 1989 termasuk dalam katagori cerai talak, maka berdasarkan perundangan yang berlaku biaya perkara dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat, pasal 49 Undang- undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah menjadi Undang- undang Nomor 3 Tahun 2006 yang kemudian diubah dengan Undang- undang Nomor 50 tahun 2009 serta segala ketentuan perundang-

Putusan Nomor : 1474/Pdt.G/2011/PA.Tbn..Hal, 9 dari 11 Hal.



undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang bersangkutan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Termohon telah dipanggil dengan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan Permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (**XX**) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (**XX**) di depan sidang Pengadilan Agama Tuban;
4. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.291.000,- (Dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2011 Masehi bertepatan dengan tanggal 16 Ramadhan 1432 Hijriyah oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Tuban yang terdiri dari ANSHOR,SH sebagai Hakim Ketua dan Dra.RISANA YULINDA,SH.MH serta Dra.LAILA NURHAYATI,MH. masing masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana oleh Hakim tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh MAZIR,S.Ag.M.Si sebagai Panitera Pengganti Pengadilan Agama tersebut dengan dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya wali Pengampu Termohon;

Hakim Anggota I

Ketua Majelis

Dra.RISANA YULINDA,SH.MH

ANSHOR,SH



Hakim Anggota II

Dra. LAILA NURHAYATI, MH.

Panitera Pengganti

MAZIR, S. Ag. M. Si

Rincian Biaya Perkara :

1.	Biaya	Kepaniteraan
	: Rp.	35.000,-
2.	Biaya Proses	
	: Rp.	250.000,-
3.	Materai	
	: Rp.	6.000,-
	Jumlah	
	: Rp.	291.000,-

Putusan Nomor : 1474/Pdt.G/2011/PA.Tbn..Hal, 11 dari 11 Hal.